

ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF

Moh Fatkhur Rozaq, Saeful Anam, Nashrullah

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

mfatkhurr889@gmail.com saefanam@gmail.com afyzson03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas proses analisis data kualitatif yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk memahami makna mendalam dari fenomena yang diteliti dengan mempertimbangkan konteks dan perspektif partisipan. Peneliti dituntut menjaga keabsahan data melalui teknik triangulasi, audit trail, dan refleksi kritis. Pendekatan kualitatif yang digunakan dapat berupa fenomenologi, studi kasus, atau etnografi, tergantung pada fokus penelitian. Selain itu, interpretasi hasil didasarkan pada keterlibatan peneliti yang aktif dan reflektif selama proses penelitian. Hasil dari analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang menyeluruh, deskriptif, serta kontekstual terhadap subjek penelitian. Dengan demikian, analisis data kualitatif tidak hanya menyajikan data, tetapi juga mengungkap makna yang tersembunyi di balik fenomena yang dikaji secara mendalam.

Kata kunci : Analisis data kualitatif, Interpretasi, Triangulasi, Pendekatan Kualitatif

Abstract

This study explored the qualitative data-analysis process by moving systematically through data collection, reduction, presentation, and reflective conclusion-drawing. The research team safeguarded trustworthiness with triangulation, audit trails, and critical self-reflection, while choosing phenomenology, case study, or ethnography to match the study focus. Throughout the inquiry, researchers engaged closely with participants and contextual cues, interpreting the hidden meanings that surfaced beneath everyday narratives. The analysis reveals a vivid, context-rich portrait of the phenomenon and shows patterns that remain invisible in purely numerical summaries. These insights provide a comprehensive and situational understanding of the subject and confirm that qualitative analysis can uncover layers of meaning embedded in human experience.

Keywords : qualitative data analysis, interpretation, triangulation, qualitative approach

PENDAHULUAN

Sebelum membahas penelitian kualitatif, kita harus paham dulu apa arti dari penelitian tersebut. Penelitian adalah sebuah proses langkah demi langkah yang digunakan untuk menggunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita tentang sesuatu topik atau isu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan

dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui perspektif subjek yang terlibat dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif memainkan peran penting dalam menghasilkan interpretasi yang valid dan bermakna. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berbasis angka, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan sumber data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Analisis data kualitatif merupakan proses penting dalam penelitian yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Landasan teoretisnya mencakup pandangan bahwa realitas sosial bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh konteks. Beberapa pendekatan utama yang mendasari metode ini antara lain: teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa makna dibentuk melalui interaksi sosial dan interpretasi subjektif, teori grounded theory, yang digunakan untuk menghasilkan teori dari data lapangan, kemudian pendekatan fenomenologis, yang berfokus pada pengalaman subjektif partisipan. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti mengalami kesulitan dalam menentukan tahapan analisis data yang tepat, memastikan keabsahan data yang bersifat subjektif, melakukan interpretasi tanpa kehilangan konteks makna dari partisipan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini merancang: penerapan tahapan analisis dari Miles & Huberman sebagai kerangka kerja utama, penggunaan triangulasi data dan metode untuk meningkatkan validitas, refleksi kritis dan kolaboratif dalam proses interpretasi, pemilihan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan karakteristik data (misalnya: studi kasus, fenomenologi, atau etnografi). Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan tahapan analisis data kualitatif secara sistematis, menjelaskan teknik dan strategi untuk meningkatkan keabsahan hasil analisis, menunjukkan pentingnya interpretasi kontekstual

dalam menghasilkan pemahaman mendalam, dan memberikan panduan praktis bagi peneliti pemula dalam melakukan analisis data kualitatif.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami makna, pengalaman, dan pandangan subyektif dari partisipan dalam konteks sosial tertentu. Pendekatan ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada deskripsi mendalam dan interpretatif terhadap fenomena.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dapat disesuaikan dengan tujuan dan fokus studi. Beberapa jenis yang umum dan relevan dengan analisis data antara lain:

- a. Studi Kasus: Fokus pada analisis mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang saling terkait, misalnya praktik pengajaran di satu sekolah.
- b. Fenomenologi: Menggali pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena, cocok jika penelitian ingin memahami makna subjektif dari perspektif partisipan.
- c. Etnografi: Mengamati dan menganalisis budaya atau perilaku dalam kelompok tertentu, melalui keterlibatan langsung di lapangan.
- d. Grounded Theory: Membangun teori dari bawah berdasarkan data yang dikumpulkan, bukan menguji teori yang sudah ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena ini adalah penelitian kualitatif, maka data dikumpulkan melalui metode yang bersifat naratif dan terbuka, antara lain:

- a. Wawancara Mendalam (in-depth interview) yaitu untuk menggali pandangan dan pengalaman subyektif partisipan.
- b. Observasi Partisipatif yaitu untuk menangkap perilaku atau proses dalam konteks nyata.
- c. Dokumentasi yaitu selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu menggunakan catatan lapangan, dokumen resmi, arsip, atau artefak yang relevan.¹

¹ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:ALFEBETA, 2013), hlm. 72

5. Uji Keabsahan Data

Karena penelitian kualitatif tidak menggunakan validitas statistik, keabsahan data diuji melalui: yaitu triangulasi (sumber, metode, teori), member Checking (konfirmasi temuan kepada partisipan), audit Trail (jejak rekam proses analisis) dan peer debriefing (diskusi dengan kolega untuk menilai objektivitas).

6. Peran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Peneliti terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Oleh karena itu, refleksi diri dan kesadaran akan subjektivitas sangat penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian analisis data kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1994), bahwa "yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik". Selanjutnya Susan Stainback menyatakan "Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori". Kemudian Nasution menyatakan bahwa: "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda".²

² Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur), hal.100

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka analisis data kualitatif merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk memahami dan menginterpretasikan makna dan tema yang terkandung dalam data. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

B. Teknik analisis data kualitatif

1. Karakteristik Analisis Data Kualitatif

karakteristik analisis data kualitatif yaitu pertama non-numerik yaitu analisis data kualitatif tidak menggunakan angka-angka, melainkan menggunakan kata-kata dan kalimat-kalimat untuk menggambarkan data. Kedua non-statistik yaitu analisis data kualitatif tidak menggunakan statistik untuk menganalisis data. Ketiga kontekstual yaitu analisis data kualitatif mempertimbangkan konteks di mana data diperoleh. Subjektif: Analisis data kualitatif bersifat subjektif, karena analisis data dilakukan berdasarkan penafsiran dan interpretasi peneliti.

2. Metode Analisis Data Kualitatif

Adapun metode analisis data kualitatif yang selalu digunakan yaitu pertama analisis tema yaitu metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data. Kedua analisis konten yaitu analisis metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan isi dan makna dari data ketiga analisis naratif yaitu metode analisis data

kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan cerita atau narasi yang muncul dari data.³

Ke empat menggunakan analisis fenomenologi yaitu metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan pengalaman subjektif yang muncul dari data.⁴ Kemudian yang terakhir adalah analisis grounded theory yaitu analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengembangkan teori yang berbasis pada data.⁵

3. Langkah-Langkah Dalam Melakukan Analisis Data Kualitatif

- a. Pembacaan Data: Langkah pertama adalah membaca data yang diperoleh dari berbagai sumber
- b. Pengkodean Data: Langkah kedua adalah mengkodekan data dengan menggunakan kode-kode yang relevan.
- c. Pengelompokan Data: Langkah ketiga adalah mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul.
- d. Penginterpretasian Data: Langkah keempat adalah menginterpretasikan data dengan menggunakan metode.

4. Tahapan Penelitian Kualitatif

Ada beberapa pendapat dalam memperinci tahapan kegiatan kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh John W. Creswell menyebutkan bahwa tahapan atau prosedur dalam pendekatan kualitatif meliputi langkah-langkah yaitu: *The Assumptions Of Qualitative Designs* , *The Type of Design*, *The Researcher's Role*, *The Data Collection Procedures*, *Data Recording Procedures*, *Data Analysis Procedures*, *Verification Steps*, *The Qualitative Narrative*.

Sedangkan dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang diterjemkan oleh Tjetjep Rehendy R. yang berjudul *Analisis Data Kualitatif*, tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah yaitu: membangun kerangka konseptual, merumuskan permasalahan penelitian , pemilihan sampel dan pembatasan penelitian, instrumentasi, pengumpulan data, analisis data , matriks dan pengujian kesimpulan.

Pendapat lain mengatakan tahapan penelitian kualitatif meliputi: Identifikasi permasalahan, penelaahan kepustakaan, penyusunan hipotesis, klasifikasi, pemilihan alat pengumpulan data ,

³ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2018), hal. 210-225

⁴ Rakhmat, J, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 150-165.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 200-215.

penyusunan rancangan, penentuan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi data dan penyusunan laporan.⁶

5. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang "grounded". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.⁷
- b. Memilih lapangan yaitu memilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh dari pada konteks.
- c. Mengurus perizinan yaitu Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui.
- d. Menilai keadaan lapangan yaitu Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan kita, maka hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali/tersembunyikan/disembunyikan.⁸
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yaitu menentukan patner kerja sebagai "mata kedua" kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 60

⁷ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 167

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 85-88

- f. Menyiapkan instrument penelitian yaitu Secara fungsional kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁹

2. Lapangan

1. Memahami dan memasuki lapangan yaitu memahami latar penelitian; latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.
2. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif dengan melakukan observasi umum, dan mencatat semua dalam catatan lapangan.¹⁰

C. Pengolahan Data

- a. Reduksi Data yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.
- b. Display Data yaitu penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.¹¹
- c. Analisis Data, contoh analisis data yang dipergunakan seperti model Content Analisis, yang mencakup kegiatan klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria-kriteria dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan.¹²
- d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.
- e. Meningkatkan: 1. keabsahan hasil (Validitas Internal) yaitu keabsahan atas hasil-hasil penelitian.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 75

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 90

¹¹ Mulyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Diktat, 2011), hlm. 56

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 10

- f. Narasi hasil analisis, yaitu membahas dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video dan lain-lain.

Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek (partner penelitian), baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Wawancara, wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴ Kemudian yang terakhir adalah studi dokumentasi yaitu selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.

D. Persoalan etika dalam penelitian

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tatacara dan tatahidup dalam suatu latar penelitian. Persoalan etika akan muncul apabila peneliti tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada. Dalam menghadapi persoalan tersebut peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, meliputi ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam suatu penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan yang dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus.
- c. Tiap situasi adalah keseluruhan, tidak ada instrumen berupa test atau angket yang dapat mengungkap keseluruhan secara utuh.
- d. Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami oleh pengetahuan semata-mata.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.
- g. Dengan manusia sebagai instrumen respon yang aneh akan mendapat perhatian yang seksama.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180

E. Model Analisis Data Kualitatif

- a. Analisis sebelum di lapangan yaitu penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
- b. Analisis selama di lapangan menurut model Miles and Huberman, yaitu Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.
- c. Analisis model Spradley yaitu Analisis *domain*, pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi social yang diteliti atau obyek penelitian. Kemudian Analisis *taksonomi*, yaitu domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadilebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya dilakukan dengan observasi terfokus. Selanjutnya analisis *komponensial*, yaitu mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen.¹⁵
- d. Model Strauss dan Corbin (grounded theory) menurut Strauss dan Corbin analisis data kualitatif khususnya dalam penelitian grounded theory terdiri dari tiga jenis pengkodean utama yaitu pengodean terbuka (opening coding), pengodean berporos (axial coding), dan pengodean selektif (selective coding).
- e. Analisis Data Melalui Program Komputer, yaitu menggunakan suatu perangkat lunak untuk melakukan analisis data kualitatif. Salah satu contohnya yaitu “generasi baru” NVivo. Perangkat ini dapat digunakan untuk menganalisis hasil wawancara, catatan lapangan, sumber-sumber tekstual, dan jenis-jenis data kualitatif lainnya atau data berbasis teks.

F. Bagaimana Analisis Data Kualitatif dengan Komputer

1. Peran komputer dalam analisis data kualitatif

Perangkat lunak analisis data kualitatif membantu dalam pengelolaan dokumen yaitu mengorganisir wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Kemudian pengkodean otomatis yaitu menemukan tema dan kategori dalam data dengan cepat. Selanjutnya yaitu visualisasi data: Membantu dalam pemetaan konsep dan hubungan antar variabel.¹⁶

¹⁵ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:ALFEBETA, 2013), hlm. 209-210

¹⁶ Silver, C., & Lewins, A. *Using Software in Qualitative Research: A Step-by-Step Guide*. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), hlm. 85.

2. Tahapan analisis data menggunakan perangkat lunak

- a. Import Data: Memasukkan data dalam berbagai format (teks, audio, atau video) ke perangkat lunak.
- b. Pengkodean Data: Menandai bagian teks yang relevan berdasarkan kategori yang telah ditentukan.
- c. Analisis Tematik: Menganalisis pola dan frekuensi kemunculan tema dalam data.
- d. Visualisasi Temuan: Menggunakan fitur diagram dan jaringan konsep untuk memahami hubungan antar kategori.
- e. Interpretasi Akhir: Mengaitkan temuan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.¹⁷

3. Perbandingan perangkat lunak analisis data kualitatif

Berikut adalah tabel perbandingan perangkat lunak analisis data kualitatif yang bisa Anda salin dengan lebih mudah: **4. Tantangan dalam penggunaan komputer analisis data kualitatif**

- a. Kurva Pembelajaran: Diperlukan waktu untuk memahami penggunaan perangkat lunak.
- b. Biaya Perangkat Lunak: Sebagian besar software memiliki lisensi berbayar.
- c. Ketergantungan Teknologi: Interpretasi tetap memerlukan keterampilan analitis manusia.¹⁸

SIMPULAN

Analisis data kualitatif merupakan proses yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Proses ini bertujuan untuk memahami makna serta pola yang terdapat dalam data sehingga dapat menghasilkan temuan yang valid dan bermakna. Analisis data kualitatif memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu bersifat non-numerik, kontekstual, subjektif, dan tidak menggunakan metode statistik. Beberapa teknik analisis yang sering digunakan meliputi analisis tema, analisis konten, analisis naratif, analisis fenomenologi, dan grounded theory.

Proses analisis data kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap, termasuk pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan informasi agar lebih mudah dianalisis, sementara penyajian data membantu dalam mengidentifikasi pola dan hubungan antar-kategori. Kesimpulan yang

¹⁷ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018), hlm. 211.

¹⁸ Lewins, A., & Silver, C.. *Using Software for Qualitative Research*. Thousand Oaks, (CA: SAGE Publications, 2018), hlm. 76.

dihasilkan dari proses ini harus divalidasi dengan metode triangulasi guna memastikan keakuratannya.

Penggunaan perangkat lunak seperti NVivo, ATLAS.ti, dan MAXQDA dalam analisis data kualitatif dapat membantu dalam pengelolaan dokumen, pengkodean otomatis, serta visualisasi data. Namun, tantangan yang dihadapi dalam penggunaan perangkat lunak ini mencakup biaya lisensi, kurva pembelajaran yang curam, dan ketergantungan pada teknologi. Secara keseluruhan, analisis data kualitatif merupakan metode yang sangat berguna dalam penelitian sosial dan humaniora, terutama dalam memahami pengalaman, perspektif, dan realitas sosial dari subjek penelitian secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Baba, Mastang, 2018, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur).
- Arikunto, S, 2018, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bungin, Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Bungin, Burhan, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif ; Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Dantes, Nyoman, 2012, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S., 2018, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications).
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Maleong, Lexy J. 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Mulyadi, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Diktat).
- Mulyana, Deddy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Rakhmat, J, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Silver, C., & Lewins, A., 2014, *Using Software in Qualitative Research: A Step-by-Step Guide*, (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications).
- Siti Sunariah, Nia, Kasmadi, 2013, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sukardi, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Suryabrata, Sumardi, 1995, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)